

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari analisis dan pembahasan mengenai kemauan wisatawan pengendara pribadi untuk beralih moda menggunakan angkutan wisata, terkait dengan fasilitas pelayanan yang seharusnya ditawarkan oleh pengelola bis wisata serta dukungan dari sisi kebijakan pengendalian pemakaian kendaraan pribadi, maka ada beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

Untuk dapat menarik minat wisatawan pengendara kendaraan pribadi untuk beralih moda menggunakan angkutan wisata, maka pelayanan harus disediakan sesuai dengan hasil pembentukan variabel pokok yang menggambarkan harapan utama dari responden sebagai berikut :

Responden wisatawan, variabel pokoknya adalah Kenyamanan (fasilitas yang disediakan tidak terbatas, tempat duduk yang nyaman, penumpang duduk semua, dilengkapi AC, Wifi, LCD, pengharum ruangan); Keamanan (tersedia kamera CCTV, pemukul kaca, fire protection, menyediakan tempat barang/bagasi, awak bus terlatih dan terampil); Keandalan (jadwal kedatangan dan keberangkatan harus terpenuhi, rute perjalanan langsung ke lokasi wisata); Pemandu Wisata (ada); Informasi (tersedianya informasi tentang jalur, tarif, rute, jadwal, kemudahan menyampaikan pengaduan, memberikan saran); Biaya (lebih murah dari sewa kendaraan / kendaraan pribadi).

## B. Saran

1. Guna menunjang aksesibilitas dan pengembangan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta diperlukan angkutan wisata yang telah direncanakan;
2. Angkutan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta dipergunakan untuk mempermudah aksesibilitas wisatawan dan menanggulangi kemacetan akibat meningkatnya jumlah wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi;
3. Untuk mendukung kegiatan bus wisata, diperlukan penyebaran informasi melalui media cetak maupun *on line* secara kontinu dan *up to date*, termasuk pemesanan sewa perjalanan melalui sistem *on line* internet;
4. Diperlukan kajian lebih lanjut mengenai peluang penggabungan bus wisata dengan bus Trans Jogja, dengan menjadikan Perjalanan Wisata menjadi trayek Trans Jogja Khusus Wisata, dengan model kendaraan dan harga tiket yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statika, Buku Statistik Pariwisata DIY tahun 2013
- Badan Pusat Statika, DIY dalam Angka 2014
- Black, J.A. (1981). *Urban Transport Planning: Theory and Practice*. London: Cromm Helm.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta
- Green, W.H., (1998), *LIMDEP VER. 7.0 User's Manual Revised Edition*, Econometric Software Inc., New South Wales, Australia.
- Husein Umar. 2002. *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Cetakan kedua. Gramedia. Pustaka Utama, Jakarta
- Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969, Tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisata Nasional.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 35 Tahun 2003, tentang penyelenggaraan angkutan orang di jalan dengan kendaraan umum.
- Khisty, C. J. and Lall, B.K. (1998). *Transportation Engineering an Introduction edition 2*
- LIMDEP version 8. Software LIMDEP atau *LIMited DEPendent variable models*
- McElvey, W., and R Zavoina. 1975. A statistical model for the analysis of ordinal level dependent variables. *Journal of Mahematical Sosciology* (summer); 103-20
- Meyer (1984) *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB
- Nyoman S. Pendit, 1986. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta : Pradnya Paramita
- Parikesit, D., (1993), Kemungkinan Penggunaan *Tehnik Stated Preference* dalam Perencanaan Angkutan Umum, *Forum Teknik Sipil*, Volume II/Agustus 1993, Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UGM, Yogyakarta
- Pearmain, dan Kroes, (1990), *Stated Preference : A Guide to Practice*, Steer Davies & Glaeave Ltd, London & Haque Consultancy Group, Amsterdame

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 13/PRT/M/2011 Bab I Pasal 1.  
Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilikan Jalan

Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2012  
Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta Tahun 2012 – 2025

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 tahun 2014 tentang angkutan  
jalan.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi 2010, Penerbit Rineka  
Cipta

Suwarno, Wiji, 2006, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Tamin, O. Z., (2000), *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi, Edisi Kedua*,  
Penerbit ITB, Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas  
dan angkutan jalan.

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 10.Tahun 2009 Tentang  
Kepariwisata

Undang-Undang No.38 tahun 2004 tentang jalan

Warpani, S. (1990), *Merencanakan Sistem Perangkutan*, Penerbit ITB, Bandung

Yamane (1976). *Applied Sampling*. New York: Academic Press.